

IDENTIFIKASI, DESKRIPSI, KARAKTERISASI FISILOGI DAN MORFOLOGI AYAM LOKAL KHAS DAYAK BAGI PENGEMBANGAN DAN PELESTARIAN PLASMA NUTFAH TERNAK NASIONAL

Suhardi dan Roosena Yusuf

*Animal Husbandry Department, Agricultural Faculty of Mulawarman University
Jalan Tanah Grogot, Kampus UNMUL Gunung Kelua, Samarinda 75119*

ABSTRACT

Qualitative data showed that Dayak local chickens have black and yellow beak. Red comb in a single form either male or female. White color is 100% in males and 98% in females, the color of the claw is predominantly black and yellow, only a small part that has green moss on the female. Based on the obtained quantitative average, the beak length 32.96 mm for male and 29.3 mm for female, male 16.5 mm width and female 16.3 mm, male 12.1 mm thick and female 13.1 mm, the length of the male head 44.6 mm and female 43.7 mm, 30.2 mm width of the head of the male and female 27 mm, the height of the male comb 59.1 mm and female 17.6 mm, 99.5 mm wide of male comb and females 29.7 mm, the thick of the male comb 16.6 mm and female 6.6 mm, male body weight 2074.46 g and female 1179.44 g, male body length of 45.1 cm and 37.86 cm in female, the male body circumference 35.79 cm and 30.72 cm in female, male long-backs 23.21 cm and female 19.47 cm, male wing length 29.44 cm and female 21.05 cm, male neck length 17.91 cm and female 15.21 cm, male pelvic width 1.82 cm and 2.95 cm in female, the length of the femur/thigh over male 12.55 cm and females 10.67 cm, length of tibia/lower thigh male 15.88 cm and female 12.85 cm, the length of male claw 18.08 cm and female 14.86 cm, circumference shank of male 4.63 cm and females 3.69 cm, male spurs length 37.8 mm, the circumference of the male spurs 16 mm. This local chicken conclude qualitatively that the color of Dayak local chickens is predominantly black and creamy white, black white and gray-black spots, while quantitatively Dayak local chickens are categorized as types of broiler chickens due to the weight of an adult male chicken up to 2 kg, but smaller than Nunukan chicken and larger than Katai chicken (dwarf).

Key words: Dayak local chicken, qualitative, quantitative, characterization, germplasm.

PENDAHULUAN

Ayam merupakan jenis unggas yang memiliki banyak ras yang tersebar di seluruh dunia, ayam lokal yang ada di Indonesia berasal dari ayam hutan merah (*Gallus gallus*). Saat ini di Indonesia terdapat 31 galur ayam, baik ayam lokal yang diduga asli berasal dari beberapa tempat di Indonesia, maupun ayam introduksi dari luar negeri yang telah beradaptasi baik dengan iklim Indonesia (Nataamijaya *et al.*, 2002).

Salah satu galur ayam tersebut adalah ayam lokal khas Dayak yang kini banyak ditemukan dan diakui masyarakat Berau sebagai sumber plasma nutfah ayam khas daerahnya yang banyak dikembangkan oleh masyarakat suku asli Dayak Kenyah dan Dayak Ga'ai. Pemanfaatan ayam lokal khas Dayak sebagai penghasil telur dan daging konsumsi belum diikuti dengan pengelolaan secara intensif, khususnya program pembibitan yang tepat sehingga populasinya makin menurun dari waktu ke waktu. Informasi mengenai karakteristik dan potensi produksinya belum terdokumentasikan dengan baik.

Karakterisasi ayam lokal khas Dayak dilakukan dengan cara mengamati ciri-ciri fenotipe secara kualitatif dan kuantitatif. Ciri-ciri fenotipe secara kualitatif suatu ternak perlu diamati karena dapat digunakan sebagai *trade mark* jenis ternak tersebut, seperti warna bulu sebagai salah satu ciri khas suatu ternak yang kadang-kadang memiliki nilai ekonomis tinggi karena mengikuti selera

konsumen (Warwick *et al.*, 1995). Begitu juga dengan ciri-ciri fenotipe secara kuantitatif ternak diantaranya produksi telur, ukuran-ukuran tubuh dan laju pertumbuhan dapat menunjukkan nilai ekonomis yang berpengaruh pada produktivitasnya (Mansjoer, 1985).

BAHAN DAN METODE

Sebanyak 20 ekor ayam lokal khas Dayak yaitu 5 ekor Jantan kisaran umur 8 bulan dan 15 ekor Betina kisaran umur 6 bulan. Ayam-ayam tersebut diperoleh dari peternak di Kecamatan Segah Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur. Pengambilan data dilakukan dengan metode primer dan sekunder, pengambilan data primer diperoleh dari pengamatan langsung di lapangan yaitu : 1) Panjang paruh (mm); 2) Lebar paruh (mm); 3) Tebal paruh (mm); 4) Panjang kepala (mm); 5) Lebar kepala (mm); 6) Tinggi jengger (mm); 7) Lebar jengger (mm); 8) Tebal jengger (mm); 9) Bobot badan (g); 10) Panjang badan (cm); 11) Lingkar badan (cm); 12) Panjang punggung (cm); 13) Panjang sayap (cm); 14) Panjang leher (cm); 15) Lebar *pelvis* (cm); 16) Panjang *femur*/paha atas (cm); 17) Panjang *tibia*/paha bawah (cm); 18) Panjang ceker (cm); 19) Lingkar *shank* (cm); 20) Panjang taji (mm); 21) Lingkar taji (mm); 22) Warna kulit tubuh; 23) Warna bulu; 24) Warna jengger; 25) Warna paruh; 26) Warna lidah; 27) Warna langit-langit mulut; 28) Warna ceker; 29) Sifat kanibal; 30) Ciri spesifik; 31) Umur ternak (minggu).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakter Fenotipe Kuantitatif Ayam Lokal Khas Dayak

Ukuran Tubuh Bagian Kepala

Berdasarkan rata-rata kuantitatif diperoleh panjang paruh jantan 32,96 mm dan betina 29,3 mm, lebar paruh jantan 16,5 mm dan betina 16,3 mm, tebal paruh jantan 12,1 mm dan betina 13,1 mm, panjang kepala jantan 44,6 mm dan betina 43,7 mm, lebar kepala jantan 30,2 mm dan betina 27 mm, tinggi jengger jantan 59,1 mm dan betina 17,6 mm, lebar jengger jantan 99,5 mm dan betina 29,7 mm, tebal jengger jantan 16,6 mm dan betina 6,6 mm.

Ukuran Tubuh Bagian Badan

Bobot badan jantan 2074,46 g dan betina 1179,44 g, panjang badan jantan 45,1 cm dan betina 37,86 cm, lingkar badan jantan 35,79 cm dan betina 30,72 cm, panjang punggung jantan 23,21 cm dan betina 19,47 cm, panjang sayap jantan 29,44 cm dan betina 21,05 cm, panjang leher jantan 17,91 cm dan betina 15,21 cm, lebar *pelvis* jantan 1,82 cm dan betina 2,95 cm.



Gambar 1. Ukuran tubuh bagian kepala.

Ukuran Tubuh Bagian Kaki

Panjang *femur*/paha atas jantan 12,55 cm dan betina 10,67 cm, panjang *tibia*/paha bawah jantan 15,88 cm dan betina 12,85 cm, panjang ceker jantan 18,08 cm dan betina 14,86 cm, lingkaran *shank* jantan 4,63 cm dan betina 3,69 cm, panjang taji jantan 37,8 mm, lingkaran taji jantan 16 mm.

Hasil pengamatan sifat kuantitatif ayam lokal khas Dayak jantan dan betina dalam hal ini meliputi bobot badan dan ukuran-ukuran tubuhnya yang dikelompokkan ke dalam ukuran-ukuran bagian kepala, tubuh dan kaki disajikan pada Tabel 1.

Karakter Fenotipe Kualitatif Ayam Lokal Khas Dayak

Karakteristik sifat kualitatif sebagai identitas ayam lokal khas Dayak jantan dan betina yang diperoleh dari hasil penelitian ini disajikan pada Tabel 2 dan 3.

Warna kulit yang diamati sebagian besar adalah putih yaitu pada jantan 80% dan betina 90% yaitu jantan dan betina, dan hanya sedikit saja ayam lokal khas Dayak yang berkulit merah putih dan kuning yaitu pada jantan 20% dan betina 10%.

Warna bulu ayam lokal khas Dayak bervariasi dari warna hitam merah kuning emas krem, hitam putih krem, merah kuning abu-abu, merah putih hitam, merah coklat hitam putih, hitam kuning emas, putih, putih hitam, kuning abu-abu, hitam coklat kekuningan, coklat kekuningan, bintik abu-abu hitam, hitam putih kuning, kuning merah dan coklat. Warna bulu yang bervariasi ini tidak dapat digunakan sebagai identitas ataupun ciri khas dari ayam lokal khas Dayak tersebut.

Jengger ayam lokal khas Dayak hampir 100% berwarna merah dengan bentuk jengger tunggal (*single*) baik jantan maupun betina. Warna jengger ayam Dayak yang berwarna merah ini dapat dijadikan sebagai salah satu ciri atau identitasnya.



Gambar 2. Ukuran tubuh bagian badan.



Gambar 3. Ukuran tubuh bagian kaki.

Tabel 1. Bobot badan dan ukuran-ukuran tubuh ayam lokal khas dayak jantan dan betina pada umur dewasa.

Parameter	Jantan		Betina	
	Rataan	std*	Rataan	std*
Panjang paruh (mm)	32,96	0,06	29,30	0,06
Lebar paruh (mm)	16,50	1,50	16,30	1,30
Tebal paruh (mm)	12,10	1,50	13,10	2,90
Panjang kepala (mm)	44,60	3,90	43,7	4,80
Lebar kepala (mm)	30,20	20,00	27,00	5,30
Tinggi jengger (mm)	59,10	15,80	17,6	10,4
Lebar jengger (mm)	99,50	32,10	29,7	12,7
Tebal jengger (mm)	16,60	5,00	6,60	2,00
Bobot badan (g)	2.074,46	412,28	1.179,44	183,03
Panjang badan (cm)	45,10	1,19	37,86	0,78
Lingkar badan (cm)	35,79	1,77	30,72	2,26
Panjang punggung (cm)	23,21	1,83	19,47	1,48
Panjang sayap (cm)	24,44	1,04	21,05	1,28
Panjang leher (cm)	17,91	1,90	15,21	2,49
Lebar <i>pelvis</i> (cm)	1,82	0,30	2,95	0,50
Panjang <i>femur</i> /Paha atas (cm)	12,55	0,99	10,67	0,64
Panjang <i>tibia</i> /Paha bawah (cm)	15,88	1,43	12,85	1,06
Panjang ceker (cm)	18,08	1,30	14,86	0,81
Lingkar <i>shank</i> (cm)	4,63	0,23	3,69	0,25
Panjang taji (mm)	37,80	15,40	-	-
Lingkar taji (mm)	16,00	8,00	-	-

*std = Standar Deviasi.

Tabel 2. Karakteristik sifat kualitatif ayam lokal khas dayak jantan (n = 5).

Sifat Kualitatif	Jumlah (ekor)	Persentase
Warna kulit tubuh		
Putih	4	80
Kuning	1	20
Warna bulu		
Hitam, merah, kuning emas krem	1	20
Hitam, putih krem	2	40
Merah, kuning, abu-abu	1	20
Merah, putih, hitam	1	20
Warna jengger		
Merah	5	100
Warna paruh		
Kuning	2	40
Hitam	2	40
Putih	1	20
Warna lidah		
Putih	1	20
Merah muda	3	60
Merah	1	20
Warna langit-langit mulut		
Merah muda	1	20
Merah	4	80
Warna ceker		
Kuning	4	80
Hitam	1	20
Sifat kanibal	-	-
Umur ternak (minggu)		
8 bulan	5	100

Tabel 3. Karakteristik sifat kualitatif ayam lokal khas dayak betina (n = 15).

Sifat Kualitatif	Jumlah (ekor)	Persentase
Warna kulit tubuh		
Merah putih	2	10
Putih	13	90
Warna bulu		
Merah, coklat, hitam, putih	1	7
Hitam, kuning emas	1	7
Putih	1	7
Putih, hitam	4	20
Kuning, abu-abu	1	7
Hitam, coklat kekuningan	1	7
Coklat kekuningan	1	7
Bintik abu-abu hitam	2	17
Hitam, putih, kuning	1	7
Kuning, merah	1	7
Coklat	1	7
Warna jengger		
Merah	13	90
Merah muda	2	10
Warna paruh		
Kuning	9	70
Hitam	6	30
Warna lidah		
Merah	4	82
Merah muda	11	18
Warna langit-langit mulut		
Merah	2	20
Merah muda	13	80
Warna ceker		
Hijau lumut	2	20
Hitam	3	30
Kuning	10	50
Sifat kanibal	-	-
Umur ternak (minggu)		
6 bulan	15	100

Warna paruh ayam lokal khas Dayak sebagian besar adalah hitam dan kuning yaitu masing-masing 30% dan 70% pada ayam betina dan 40% dan 40% pada ayam jantan, sedangkan sebagian kecil berwarna putih 20% untuk jantan.

Warna lidah ayam lokal khas Dayak adalah berwarna merah dan merah muda yaitu masing-masing 82% dan 18% pada ayam betina dan 20% dan 60% pada ayam jantan, sedangkan yang berwarna putih sekitar 20% untuk jantan.

Warna langit-langit mulut ayam lokal khas Dayak berwarna merah dan merah muda yaitu masing-masing 20% dan 80% pada ayam betina dan 80% dan 20% pada ayam jantan.

Warna ceker ayam Dayak yang didominasi hitam, dan kuning yaitu 30% dan 50% pada ayam betina, 20% dan 80% pada ayam jantan. Hanya sebagian kecil saja ayam lokal khas Dayak yang memiliki warna ceker hijau lumut, yaitu 20% pada ayam betina.

KESIMPULAN

Karakteristik bobot badan dan ukuran-ukuran tubuh ayam lokal khas Dayak lebih besar dibandingkan dengan ayam Katai. Ayam lokal khas Dayak dikategorikan sebagai ayam tipe besar karena bobot badan ayam jantan dewasa mencapai 2 kg/ekor, namun lebih kecil dari ayam Nunukan dan lebih besar dari ayam Katai (*dwarf*). Bobot badan rata-rata ayam lokal khas Dayak jantan adalah 2.074,46 g dan 1.179,44 g pada betina. Warna bulu ayam lokal khas Dayak bervariasi dari warna hitam merah kuning emas krem, hitam putih krem, merah kuning abu-abu, merah putih hitam, merah coklat hitam putih, hitam kuning emas, putih, putih hitam, kuning abu-abu, hitam coklat kekuningan, coklat kekuningan, bintik abu-abu hitam, hitam putih kuning, kuning merah dan coklat. Warna bulu yang bervariasi ini tidak dapat digunakan sebagai identitas ataupun ciri khas dari ayam lokal khas Dayak tersebut. Bentuk jengger sebagai salah satu petunjuk identitas ayam lokal khas Dayak adalah tunggal (*single*).

DAFTAR PUSTAKA

- Mahfudz, L.S., W. Sarengat., S.M. Adiningsih, E. Supriyatna, dan B. Srigandono. 2004. Pemeliharaan Sistem Terpadu Dengan Tanaman Padi Terhadap Performan dan Kualitas Karkas Itik Lokal Jantan Berumur 10 Minggu. Sistem Integrasi Tanaman Padi-Ternak. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan bekerjasama dengan Balai Pengkajian dan Teknologi Pertanian Bali dan Crop Animal System Research Network.
- Mansjoer, S.S. 1985. Pengkajian sifat-sifat produksi ayam kampung beserta persilangannya dengan *Rhode Island Red*. Disertasi. Sekolah Pascasarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Nataamijaya, A.G. 1993. Laporan hasil penelitian : Program Konservasi Ayam Buras. Balitnak-P4NP. Badan Litbang. Departemen Pertanian.
- Nataamijaya, A.G. dan A.R. Setioko. 2002. Koleksi Ayam Lokal secara *Ex Situ* dengan Memanfaatkan Informasi Bioteknis dalam Kondisi *In situ*. Badan Litbang Pertanian, Jakarta.
- Warwick, E.J., J.M. Astuti, dan W. Hardjosubroto. 1995. Pemuliaan Ternak. Edisi Kelima. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.